

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Seliaman Gea¹⁾

Kinanti Siahaan²⁾

Torang P. Simanjuntak³⁾

Santy Aji Sitohang⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4)}

E-mail

Seliamangea12@gmail.com¹⁾

Kinantisiahaan99@gmail.com²⁾

Torangpartogi@gmail.com³⁾

Santysitohang90@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax planning and deferred tax expense on profit management of manufacturing companies of the chemical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. The population in this study were 12 companies and the sample was 8 companies for 5 years. The sampling method used in this research was using the purposive sampling method. Quantitative data from secondary sources were used, and then examined using descriptive analytic techniques, testing traditional assumptions, and testing hypotheses. Multiple linear regression was used in hypothesis testing in this study. $DA = -4.495 + 1.794TRR + 0.549DTE$ with (t-test) and (F-test). Based on the results of this study show that planning tax and deferred tax expenses simultaneously have a significant effect on profit management. And the results of partial testing show that tax planning has no effect on profit management, whereas deferred tax has a positive and significant effect on earnings management. Through the test of the coefficient of determination of the adjusted R-square value, it shows that the ability to explain the independent variable to the dependent variable is 11.4% and the remaining 88.6% is explained by other variables that have not been included in this study.

Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Expenses, Profit Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub-sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan dan sampelnya adalah 8 perusahaan selama 5 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Data kuantitatif dari sumber sekunder digunakan, dan kemudian diperiksa dengan menggunakan teknik *deskriptif analitik*, pengujian asumsi tradisional, dan pengujian hipotesis. Regresi linier berganda digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. $DA = -4,495 + 1,794TRR + 0,549DTE$ dengan (uji-t) dan (uji-F). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan

beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Melalui uji koefisien determinasi dari nilai *adjusted R-square* menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 11,4 % dan sisanya 88,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpajakan merupakan sektor penting bagi suatu negara, khususnya negara Indonesia, karena Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk nomor empat di Dunia, secara hakikatnya kebutuhan pengeluarannya lumayan besar, maka fenomena ini menjadi sumber yang potensial untuk menghasilkan penerimaan kas bagi negara. Salah satunya penerimaan kas bisa didapatkan dari pembayaran pajak, baik pendapatan non pajak maupun pendapatan pajak.

Sebagian besar pajak di Indonesia berasal dari perusahaan-perusahaan Indonesia, baik yang sudah terdaftar maupun yang belum..

Manajemen laba adalah proses mengambil tindakan kehati-hatian dalam kerangka prinsip akuntansi yang berlaku umum di dalam dan di luar perusahaan.

Perencanaan pajak mengacu pada proses rekayasa bisnis dan transaksi wajib pajak sehingga utang pajak dalam jumlah

minimum tetapi masih dalam kerangka peraturan perpajakan.

Beban pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang akan dibayar atau dikembalikan pada tahun-tahun berikutnya sebagai akibat dari perbedaan temporer dan dapat dikurangkan dari sisa penghapusan kerugian yang dapat dipulihkan. Pengakuan pajak tangguhan mempengaruhi pengurangan laba bersih atau rugi bersih dengan mengakui beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu masalah teoritis, yaitu inkonsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Rahman dan Mersa (2020) yang menerangkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dalam penelitian tentang hubungan antara beban pajak tangguhan dengan manajemen laba, terdapat penelitian Berliana (2017) yang menjelaskan bahwa

kewajiban pajak tangguhan positif signifikan terhadap manajemen laba .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
- 2) Apakah Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 3) Apakah Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan (secara hukum) tanpa melanggar peraturan perpajakan..

2.2 Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul dari perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba yang diumumkan secara eksternal) dan laba kena pajak (laba yang diperhitungkan pajaknya).

2.3 Manajemen Laba

Manajemen hasil adalah seperangkat perilaku yang digunakan manajer untuk mempengaruhi Keuntungan berdasarkan tujuan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini dipilih 12 perusahaan sebagai populasi. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* , artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Ada 12 perusahaan yang terdaftar di sub-sektor kimia, tetapi 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dipertimbangkan dalam kriteria ini.

Berdasarkan kriteria, jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 8 perusahaan dengan masa 5 tahun. Sehingga data penelitian penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 40 data.

3.2 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1) Manajemen Laba

Manajemen laba adalah keputusan manajer untuk menerapkan metode akrual sebagai kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui

penggunaan strategi akuntansi yang disebut "manajemen laba", bisnis dapat mengendalikan biaya mereka. Dengan mengurangi total akrual dari nilai akrual nondiscretionary, nilai akrual diskresioner ditentukan. rumus untuk mengelola pendapatan. Rumus manajemen laba:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$$

2) Perencanaan Pajak

Variabel perencanaan pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak). Rumus tax retention rate yaitu:

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$$

3) Beban Pajak Tangguhan

Variabel beban pajak tangguhan dalam penelitian ini yang diukur menggunakan rumus besarnya pajak tangguhan terutang dalam penelitian ini adalah:

$$DTE\ it = \frac{DTE_{it}}{TA_{it-1}}$$

3.3 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk tujuan memberikan gambaran atau gambaran tentang data yang dapat dilihat dari nilai mean, mean, minimum, dan maksimumnya.

2) Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk melihat apakah data dari variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian memenuhi i kriteria hipotesis klasik yang merupakan salah satu syarat menggunakan regresi linier.

3) Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis pengujian	TRR	DTE
Uji Normalitas		
Hasil Uji		0,200
Simpulan		Sig

Uji		
Multikolinearitas	0,91	0,91
as	1	1
Nilai Tolerance	1,09	1,09
Nilai VIF	8	8
Simpulan	sig	Sig

Uji		
Heterokedastisitas		
as		menyebab
Simpulan		ar

Uji	
Autokorelasi	
Nilai D-W	1,823

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

1) Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh nilai signifikansi residual sebesar 0,200 > dari 0,05. Yang berarti semua variabel yang digunakan telah berdistribusi secara normal.

2) Hasil Uji Multikoloniaritas

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang artinya tidak terjadi gejala multikoloniaritas antar variabel bebas.

3) Hasil Uji Heterokedastisitas

titik-titiknya tersebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak terdapat

pola tertentu. Artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4) Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,823 dan berada diantara -2 sampai +2, yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada mode regresi yang digunakan pada penelitian ini.

4.2 Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Jenis Pengujian	TRR	DTE
Uji Parsial	0,992	
Hasil Uji	Tidak	2,644
Simpulan	sig.	Sig.
Uji Simultan		3,518
Simpulan		Sig.
Uji koefisien		
Determinasi		
Hasil Uji		0,114

Sumber : Hasil Penelitian(Data diolah 2022)

1) Hasil uji-t

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel perencanaan pajak (TRR) memiliki nilai thitung < ttabel (0,992 < 2,026) dengan tingkat signifikan sebesar 0,328 > 0,05. Berarti bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel beban pajak tangguhan (DTE) memiliki nilai thitung > ttabel (2,644 > 2,026) dengan tingkat

signifikansi sebesar $0,012 > 0,05$. Yang bisa dikatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2) Hasil Uji-F

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,518 > 3,25$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 yang artinya dari nilai signifikansi lebih kecil dari nilai profitabilitas yaitu 0,05 atau $0,040 < 0,05$. Yang bisa dikatakan dimana perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba .

3) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 11,4% yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 11,4%, dan sisanya sebesar 88,6% dijelaskan oleh variabel lain.

4) Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pada perusahaan manufaktur produk sub-sektor kimia

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,992 < 2,026$) dengan tingkat signifikansi $0,328 > 0,05$.

Hal ini menjelaskan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, yang artinya perencanaan pajak sendiri hanyalah untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan bukan untuk dasar melakukan manajemen laba itu sendiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhsa Gabriella dan Valentine Siagian (2021) yang menjelaskan Perencanaan pajak berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Berdasarkan analisis statistik, terlihat bahwa beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pada industri sub-sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,644 > 2,026$) memiliki signifikansi 0,012.

Hasil t-test menunjukkan bahwa perusahaan lebih mungkin untuk terlibat dalam kontrol hasil karena keuntungan mereka menurun. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif. Dengan kata lain, setiap kenaikan beban pajak tangguhan meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan manajemen pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Inda Maria (2020) yang menerangkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang bisa dijelaskan dari pembahasan ini yaitu:

- 1) Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.
- 2) Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

- 3) Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

6. DAFTAR PUSTAKA

Astutik, & Mildawati, T. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1– 17.

Aswar, (2017) *Analisis penerapan perencanaan pajak penghasilan badan guna meminimalkan pembayaran pajak penghasilan badan pada PT. Bumi Saranan Beton*. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah makassar.

Choiri Annisa Pulungan, (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur*

Edison Sutan Kayo, 2020 *Sub-Sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek indoneesia. Sahamok.net*.

Neng Shinta. (2021). *“Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi STIE TAN-Indonesia Mandiri

Suandy, Erly. 2016. *Perencanaan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba*. Jakarta : Gramedia.

Sumomba (2012) *Pengaruh beban pajak tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Yogyakarta : Jurnal Kinerja Vol 16 No2 Hal 103-115.

Widyaningsih, Aristanti. (2012). *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*. Universitas Pendidikan Indonesia. Prosiding Seminar Nasional.

www.idx.co.id